

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *intradialytic stretching exercise* terhadap tingkat *Restless leg syndrome* pasien yang menjalani hemodialisis di RSUD Kota Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah pasien yang menjalani hemodialisis mengalami tingkat *Restless Leg Syndrome* parah sebelum dilakukan *Intradialytic Stretching Exercise*.
2. Hampir setengahnya pasien yang menjalani hemodialisis mengalami tingkat *Restless Leg Syndrome* sedang setelah dilakukan *Intradialytic Stretching Exercise*.
3. Terdapat pengaruh *intradialytic stretching exercise* terhadap tingkat *Restless leg syndrome* pasien yang menjalani hemodialisis.

#### **6.2 Saran**

1. Bagi RSUD Kota Bandung

Rumah sakit bisa menjadikan intervensi *intradialytic stretching exercise* sebagai standar operasional prosedur penanganan *Restless leg syndrome* pada pasien yang menjalani hemodialisis.

## 2. Bagi Perawat

Perawat bisa memberikan intervensi *intradialytic stretching exercise* untuk mengatasi keluhan *Restless leg syndrome* pada pasien yang menjalani hemodialisis.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian dengan intervensi lainnya dalam mengatasi keluhan *Restless leg syndrome* . pada pasien yang menjalani hemodialisis karena pada penelitian ini masih ada pasien yang tidak mengalami perubahan tingkat *Restless leg syndrome* walaupun sudah melakukan *intradialytic stretching exercise*